



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



gain
Global Alliance for
Improved Nutrition

PROGRAM PEMERINTAH UNTUK PROMOSI GIZI DI SEKOLAH

Rencana Aksi Nasional (RAN) Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja tahun 2017-2019 meliputi 8 isu kesehatan anak usia sekolah dan remaja¹:

1	Kesehatan Seksual dan Reproduksi	Kekerasan dan Cedera	5
2	Gizi	Penyakit Tidak Menular Lainnya	6
3	Sanitasi dan Kebersihan	Zat Adiktif	7
4	HIV dan AIDS	Kesehatan Jiwa	8

Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) sebagai 'pintu masuk' berbagai kegiatan promosi kesehatan di sekolah/madrasah



1. Pendidikan kesehatan

- Gerakan literasi kesehatan.
- Pendidikan keterampilan hidup sehat.
- Cuci tangan bersama.
- Sikat gigi bersama.
- Aktivitas fisik pada jam istirahat dan pergantian jam pelajaran.
- Sarapan dan kudapan bersama dengan bekal gizi seimbang.

2. Pelayanan kesehatan

- Penjangkauan kesehatan dan pemeriksaan berkala.
- Imunisasi, pemberian obat cacing dan tablet tambah darah.
- Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

3. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat

- Pembinaan kantin dan pedagang kaki lima.
- Pengelolaan sampah.
- Tanaman pangan.
- Pemberantasan sarang nyamuk.
- Pembinaan kader kesehatan sekolah.
- Suasana sekolah yang menyenangkan (senyum, sapa, salam, sopan, santun).
- Sekolah bebas asap rokok, napza dan kekerasan.

Tujuan UKS/M:

Meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menciptakan perilaku hidup dan lingkungan Pendidikan yang bersih dan sehat

Sasaran UKS/M:

Warga sekolah, unsur tim pelaksana UKS di tiap jenjang, dan unsur masyarakat

Program Pemerintah untuk Intervensi/Promosi Gizi yang Ada Saat Ini

Buku Rapor Kesehatanku

Terdiri dari 2 seri:
Informasi Kesehatan dan
Catatan Kesehatan.

Berisi topik kesehatan
termasuk gizi diantaranya
pembiasaan sarapan,
kantin sekolah, mengukur
status gizi, perilaku hidup
bersih dan sehat, serta
aktifitas fisik.

Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri

TTD didistribusikan dari
Puskesmas ke sekolah/
madrasah, untuk diminum
secara bersama-sama, 1
(satu) tablet seminggu
sekali di hari yang sama di
SMP dan SMA sederajat.
Hari minum TTD ditentu-
kan oleh masing-masing
wilayah.

Model Sekolah Sehat

1. Pemanfaatan jam literasi untuk materi kesehatan.
2. Penjangkauan kesehatan dan pemeriksaan berkala.
3. Sarapan dan kudapan bersama.
4. Pemberian Tablet Tambah Darah.

Program Gizi Anak Sekolah (ProGAS)

Fokus program adalah pelaksanaan tiga komponen, yaitu:
1. Peningkatan asupan gizi bagi anak di sekolah dengan penyediaan sarapan menggunakan bahan pangan lokal.
2. Pendidikan gizi.
3. Penguatan Pendidikan karakter.
Target program adalah siswa sekolah dasar di daerah rawan pangan, lokus *stunting*, atau daerah khusus (daerah pasca bencana, perbatasan, terpencil).

1. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja Tahun 2017-2019. Jakarta; 2018.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Kementerian Agama Republik Indonesia, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Peraturan Bersama Antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Menteri Agama Republik Indonesia, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 6/X/PB/2014; No. 73 Tahun 2014; No. 41 Tahun 2014; No. 81 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. Jakarta; 2014.